**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Belajar bisa dikatakan sebagai proses yang berlangsung seumur hidup, karena dalam diri manusia adanya sifat keingintahuan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungannya. keinginan tersebut yang mendorong dirinya berusaha mencari dan mendapatkan pengalaman baru. Usaha untuk mencari dan mendapatkan pengalaman baru, manusia telah melakukan kegiatan belajar. dengan adanya pengalaman baru yang diperoleh tersebut, pengalaman dalam diri manusia akan bertambah dan berkembang sehingga dari proses tersebut menghasilkan adanya perubahan tingkah laku dalam diri manusia. Perubahan itu terwujud dengan adanya pemahaman, kemampuan, dan kebiasaan dan keterampilan yang bertambah.

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu proses belajar yang dilakukan siswa dilihat terjadinya proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri individu dalam menerima pengalaman-pengalaman belajar. perubahan itu bisa dikatakan sebagai terjadinya peningkatan atau pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, berhasil tidaknya tergantung bagaimana proses belajar antar pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor dalam dari siswa itu sendiri.

Setiap mengikuti proses pembelajaran disekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik .

Apabila dijumpai adanya peserta didik yang tidak mencapai hasil belajar yang telah ditentukan, maka muncul permasalahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh pendidik. Salah satu tindakan yang harus dilaksanakan di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu dikenal dengan istilah Remedial (perbaikan).

Remedial (perbaikan) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan, membetulkan atau pengajaran yang membuat menjadi baik.

Julaeha dalam Prasetyo (2013:182) mengemukakan bahwa:

“Secara umum tujuan pembelajaran remedial sama dengan tujuan pembelajaran biasa, yaitu membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Secara khusus tujuan pembelajaran remedial adalah untuk membantu siswa yang belum menguasai materi pelajaran tertentu melalui kegiatan pembelajaran tambahan dan guru memperbaiki cara mengajarnya.”

Kegiatan ini merupakan sarana refleksi bagi peserta didik untuk mencapai indikator tingkat pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. kegiatan pembelajaran remedial merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah khususnya pendidikan dan tenaga kependidikan lainya. remedial seringkali kita dapatkan dalam pelaksanakan kegiatan pembelajaran terutama dalam tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas .

Sebagaimana halnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Polewali Mandar, pada pelaksanaan proses belajar mengajar, pihak sekolah menggunakan pembelajaran remedial kepada setiap peserta didik yang tidak mencapai indikator pencapaian dalam proses belajar. KKM yang telah ditetapkan oleh guru tidak sekedar asal menetapkan. Ada beberapa acuan yang dipergunakan guru dalam menetapkan KKM, diantaranya input siswa,kompleksitas materi pelajaran dan daya dukung. Daya dukung disini meliputi sarana dan prasarana maupun guru itu sendiri. Dengan ditetapkannya KKM tersebut akan dipergunakan oleh guru dalam menetapkan kebijakan dengan kemampuan siswa. Jika siswa tidak sanggup mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka seorang peserta didik akan diberikan tugas tambahan agar pencapaian target hasil belajar dapat tercapai.

Untuk mencapai target hasil yang di inginkan Guru harus berusaha semaksimal mungkin agar semua siswa memiliki kompetensi minimal sama dengan KKM yang telah ditentukan. Dimana guru juga menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan peserta didiknya, guru juga harus memahami berbagai kesulitan yang dialami oleh siswanya dalam menerima pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal tentang pemahaman guru tentang pelaksanaan remedial itu sendiri, dimana guru memahami bahwa remedial itu dilaksanakan ketika ada siswa yang tidak mencapai KKM atau kesulitan dalam menguasai kompetensi dasar, maka perlu diberikan bantuan berupa tugas tambahan. Yang didahului dengan menganalisis materi apa saja yang tidak dipahami/tidak dilulusi oleh siswa kemudian diberikan penanganan, dan selanjutnya di evaluasi sehingga guru mengetahui bagaimana hasil pembelajaran siswa tersebut, apakah sudah dikatakkan berhasil atau belum.

Pencapaian hasil belajar siswa melalui pembelajaran remedial atau perbaikan memiliki keunggulan tersendiri yaitu peserta didik diberi tugas tambahan sehingga pencapaian hasil belajar dapat tercapai. Namun, pada sisi yang lain kegiatan remedial tidak sedikit memiliki dampak tersendiri bagi peserta didik. Tujuan pencapaian standar kelulusan siswa dengan menggiring peserta didik untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya tidak selamanya berdampak posistif. Pada sisi yang lain, peserta didik cenderung acuh tak acuk dalam pencapaian hasil belajar dengan dalih bahwa ketika seseorang tidak lulus atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), bukan menjadi permasalahan serius karena mereka akan di beri tugas tambahan sehingga nantinya penilaian hasil belajar pasti akan tercapai.

Banyak diantara peserta didik beranggapan bahwa dengan adanya pembelajaran remedial, tidak memberikan sumbangan positif yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar. Walaupun demikian adanya, tidak dapat dipungkiri bahwa melalui pengulangan materi pembelajaran akan meningkatkan pemahaman siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Seorang siswa diarahkan untuk terus aktif belajar walaupun terdapat diantara mereka yang menganggap bahwa pembelajaran remedial hanya membebani peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, untuk mengetahui dan memahami lebih jauh bagaimana dampak pembelajaran remedial dalam proses belajar siswa, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pemberian Remedial Terhadap Hasil Belajar sosiologi siswa SMA Di Kabupaten Polewali Mandar”**

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk- bentuk remedial yang diberikan siswa?
2. Faktor apa yang mendukung atau menghambat kegiatan remedial?
3. Bagaimana dampak pemberian remedial dalam hasil belajar siswa?
4. **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk remedial yang diberikan kepada siswa?
2. Untuk mengetahui faktor mendukung atau menghambat kegiatan remedial?
3. Untuk mengetahui dampak pemberian remedial dalam hasil belajar siswa?
4. **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil ini penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.

1. Manfaat praktis
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru didalam proses belajar mengajar agar guru dapat lebih memahami dampak pemberian remedial sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah maupun praktis sosial kemasyarakatan untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan yang terjadi dikalangan pelajar.

1. Bagi Penulis

Dapat menambahkan ilmu pengetahuan, dan wawasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan dampak pemberian remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, dan juga menambah pengalaman dibidang penelitian.